

ISBN: 978-602-70032-4-8

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019



KERJASA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
DENGAN PERHIMPUNAN ILMUWAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN INDONESIA
(PERSEPSI)



Sponsor by:



Diterbitkan oleh:

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
PERSEPSI IV**

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019

Penerbit



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV**

SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI BIDANG PETERNAKAN

Penerbit

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

Alamat Penerbit:

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 10, Tamalanrea, Makassar Sulawesi Selatan

Desain sampul & layout:

Basuki Hariyantyo

Copyright © Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. *All rights reserved.* Hak cipta dilindungi undang-undang.

ISBN: 978-602-70032-4-8

*Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.*

SUSUNAN KEPANITIAN

Pelindung	: Rektor Universitas Hasanuddin
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Peternakan Unhas Ketua Umum Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia (Persepsi)
Steering Copmitte	: 1 Prof Dr Ir Ahmad Ramadhan Siregar, M S 2 Dr Ir Ikrar Mohammad Saleh, M Sc 3 Dr Ir TanrigilingRasyid, M Si 4 Dr Ir SofyanNurdin Kasim, M S 5 Ir Muhammad Aminawar, M M 6 Dr Palmarudi M SU
Reviewer	: 1 Prof Dr Ir Femi Hadidjah,Elly (UNSRAT) 2 Mohmmad Sugiharto, PhD (UNSUD) 3 Prof Ir Muhammad Yusuf, SPt,Ph D, IPU (UNHAS) 4 Prof Dr , Ir James Haleyward, MS IPU (UNAND) 5 Dr Sitti Nurani Sirajuddin, MSi (UNHAS) 6 Dr, Ir Aslina asnawi, SPt, MSi, IPM (UNHAS) 7 Dr Ir Agustina Abdullah, SPt, MSi, IPM (UNHAS) 8 Ir Veronica Sri Lestari, M Ec, IPM (UNHAS) 9 Vidyawati Tenrisanna, SPt, MEc, PhD (UNHAS) 10 Prof Dr Ir Jasmal A Syamsu MSi, IPU (UNHAS) 11 Prof Dr Drh Ratmawati Malaka, MSc
Ketua	: Dr Ir Agustina Abdullah, S Pt , M Si, IPM
Wakil Ketua	: Dr Ir Hastang, M Si
Sekretaris	: Alimah B Abdullah, S Pt , M Si
Wakil Sekretaris	: Dr Irma Susanti, S Pt , M Si
Bendahara	: Dr Siti Nurlaelah, S Pt , M Si, IPM
Wakil Bendahara	: MirnatulQinayah, S Pt
Seksi Dana	: 1 Dr Ir Hj St Rohani, M Si 2 Dr Ir A Amidah Amrawaty, S Pt , M Si, IPM 3 Ir Amrullah T, M Pt
Seksi Acara/Seminar	: 1 Dr Ir Muh Ridwan, S Pt , M Si 2 Dr Syahdar baba, S Pt , M Si 3 Dr Ir AslinaAsnawi, S Pt , M Si, IPM 4 Aisyah, S Pt , M Si
SeksiPublikasi	: 1 Ir Veronica Sri Lestari, M Ec, IPM 2 Dr Ir SittiNurani Sirajuddin, S Pt , M Si 3 VidyahwatyTenrisanna, S Pt , M Ec , Ph D 4 Muhammad Darwis, S Pt , M Si

SeksiPerlengkapan : 1. Dr Ir Syahriadi Kadir, M Si
2. Muhammad Erik Kurniawan, S Pt , M Si
3. Mursidin, S Pt , M Si

SeksiDokumentasi : 1. Taufik Dunia Alam, S Pt , M Si
2. Dian AsriUnga Mega, S Pt , M Si

Seksi Field Trip : 1. Ir Ilham Rasyid, M Si
2. Muhammad Rizal, S Pt , M Si
3. Dr Ansar, S Pt , M Si

SeksiKonsumsi : 1. Kasmiyati Kasim, S Pt , M Si
2. JumriatySyam, S Pt , M Si
3. Ernawati Mustafa, S Pt , M Si

INCOME OVER FEED AND CHICK COST USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER PADA PERUSAHAAN KEMITRAAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN

Rezky Fitriani H¹⁾, Muh Ridwan²⁾, A. Amudah Amrawaty²⁾

¹Mahasiswa Departemen Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Hasanuddin

²Dosen Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

E-mail rezkyfit0801@gmail.com

Abstrak

Income Over Feed and Chick Cost dalam usaha peternakan ayam broiler sangat penting untuk diperhitungkan karena secara ekonomis dapat menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh dan merupakan salah satu kriteria untuk menghitung nilai ekonomis dalam memelihara ayam pedaging. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya *Income Over Feed and Chick Cost* usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan yang berbeda (Kemitraan Pabrik dan Kemitraan Non Pabrik) di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan pabrik dan kemitraan non pabrik dengan pengambilan sampel sebanyak 18 peternak dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus *Income Over Feed and Chick Cost*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan kemitraan non pabrik memiliki *Income Over Feed Chick Cost* yang lebih besar dibandingkan dengan kemitraan pabrik yaitu Rp 4.497,06. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya harga jual ayam pada perusahaan kemitraan non pabrik dan juga dikarenakan oleh penerapan manajemen pemeliharaan yang baik oleh peternak.

Keywords : *Peternak, Income Over Feed and Chick Cost, Kemitraan*

1. PENDAHULUAN

Kemitraan usaha peternakan di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1984 melalui pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR) dalam perunggasan. Perusahaan peternakan berfungsi sebagai inti dan peternak rakyat sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan pola Inti-Plasma (Daryanto, dkk, 2015). Pada pola inti plasma kemitraan ayam ras pedaging yang berjalan selama ini, perusahaan mitra menyediakan sarana produksi peternakan (saprotrak) berupa DOC, pakan, obat-obatan/ vaksin/ vitamin, bimbingan teknis dan memasarkan hasil, sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja (Sumiarsih, 2018).

Daerah yang mempunyai potensi pengembangan ayam ras pedaging atau ayam broiler yang cukup besar di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Maros, karena memiliki letak geografis yang dekat dengan Kota Makassar yang menjadi pasar utama komoditi ayam ras pedaging di Sulawesi Selatan, sehingga cukup banyak perusahaan kemitraan yang masuk ke dalam daerah tersebut untuk mengembangkan pola kemitraan. Setiap perusahaan mitra memiliki kontrak yang berbeda dengan peternak sebagai mitranya sehingga penerimaan yang diperoleh peternak juga berbeda karena perusahaan melakukan pembayaran kepada peternak mitra sesuai dengan harga dan spesifikasi kontrak.

Peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan yang berbeda menurut penelitian Fadhlil (2014) memiliki perbedaan keuntungan, Perbedaan keuntungan yang diperoleh peternak ini disebabkan oleh perbedaan harga saprotrak berupa pakan, DOC dan OVK yang digunakan oleh peternak dan harga dari saprotrak ini telah ditetapkan oleh masing-masing perusahaan kemitraan yang tercantum didalam kontrak. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan *income over feed and chick cost* yang diterima oleh peternak yang bermitra

dengan masing-masing perusahaan tersebut, dimana *Income Over Feed and Chick Cost* adalah besarnya keuntungan kotor yang diperoleh dari hasil penjualan bobot hidup seekor ayam pedaging dikurangi biaya pakan yang dikonsumsi dan biaya pembelian DOC

Rumusan Masalah

Bagaimanakah *income over feed and chick cost* usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan yang berbeda (Kemitraan Pabrikasi dan Kemitraan Non Pabrikasi) di Kabupaten Maros.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui *income over feed and chick cost* usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler yang berbeda (kemitraan pabrikasi dan kemitraan non pabrikasi) di Kabupaten Maros.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Maros.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, pernyataan yang diberikan kepada peternak yang dijadikan sampel penelitian berupa gambaran umum pelaksanaan kemitraan dan data kuantitatif adalah data yang sifatnya non metrik atau dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan berupa Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak (RHPP).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan peternak ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan baik yang berafiliasi dengan perusahaan penyedia sarana produksi (pabrikasi) maupun non pabrikasi dan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, Biro Pusat Statistik, Pemerintah setempat, RHPP dari perusahaan, dan lain-lain yang telah tersedia yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler baik yang berafiliasi dengan perusahaan penyedia sarana produksi (pabrikasi) maupun non pabrikasi di Kabupaten Maros. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non probability sampling yang dilakukan secara purposive sampling yaitu dengan mencari peternak yang memiliki usaha ayam broiler dengan jumlah populasi yang sama dan pada rentang waktu pemeliharaan yang relatif sama. Pada skala usaha 3.000 ekor, 4.000 ekor dan 5.000 ekor. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang diambil minimal sebanyak 18 peternak yaitu 9 peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler penyedia sarana produksi (pabrikasi) dan 9 peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler non pabrikasi pada skala usaha yang diamati.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu untuk menghitung *Income Over Feed and Chick Cost* usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan baik yang berafiliasi dengan perusahaan penyedia sarana produksi (pabrik) maupun non pabrik, dengan rumus (Siregar, 2001)

$$\text{IOFCC} = (\text{harga jual ayam hidup per kg} \times \text{bobot hidup ayam}) - [(\text{harga pakan per kg} \times \text{konsumsi pakan per ekor}) + (\text{harga DOC per ekor})]$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Income Over Feed and Chick Cost (IOFCC) adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan satu ekor sampai akhir pemeliharaan (panen) Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Income Over Feed and Chick Cost* (IOFCC) usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan yang berbeda di Kabupaten Maros diperoleh rata-rata nilai IOFCC usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan masing-masing perusahaan kemitraan pabrik dan perusahaan kemitraan non pabrik, yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Rata-Rata IOFCC Usaha Peternakan Ayam Broiler pada Perusahaan Kemitraan Pabrik dan Perusahaan Kemitraan Non Pabrik di Kabupaten Maros.

No	Populasi	Perusahaan Kemitraan Pabrik					Perusahaan Kemitraan Non Pabrik					IOFCC		
		Harga Jual Ayam/Kg (Rp)	Harga Pakan/Kg (Rp)	Harga DOC/ekor (Rp)	Hasil Jual Ayam/Ekor (Rp)	Biaya Pakan + DOC/ekor (Rp)	Harga Jual Ayam/Kg (Rp)	Harga Pakan/Kg (Rp)	Harga DOC/ekor (Rp)	Hasil Jual Ayam/Ekor (Rp)	Biaya Pakan + DOC/ekor (Rp)			
1	3 000	19 614	8 215	8 930	42 098	39 698	2 400	19	20 558	8 650	9 250	41 120	37 449	3 671
2	4 000	19 365	8 128	8 347	42 106	38 344	3 762	81	20 543	8 650	9 250	42 457	37 391	5 065
3	5 000	19 779	8 310	8 513	36 282	32 473	3 809	25	20 592	8 650	9 250	45 505	40 967	4 537
Rata-Rata		19 586	8 218	8 597	40 162	36 838	3 324	08	20 564	8 650	9 250	43 027	38 602	4 424
														83

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah, 2019

Tabel 1, menunjukkan bahwa perusahaan kemitraan non pabrik memperoleh nilai IOFCC yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrik meskipun harga pakan dan DOC perusahaan kemitraan pabrik lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan kemitraan non pabrik memiliki harga jual ayam yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrik, setelah dilakukan perhitungan data yaitu pada perusahaan kemitraan pabrik harga jual ayam berkisar Rp 19 000/kg sedangkan pada perusahaan kemitraan non pabrik berkisar Rp 20 000/kg. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliardi (2013) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi IOFCC antara lain harga DOC, konsumsi ransum, bobot badan akhir dan harga jual per kg bobot hidup

Usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan non pabrik memiliki nilai IOFCC yang lebih besar juga dikarenakan rata-rata konsumsi pakan semua skala usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan non pabrik lebih rendah yaitu 3,37 gram/ekor dan juga usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan pabrik menghasilkan bobot badan akhir pada saat panen lebih besar yaitu 2,09. Besarnya nilai IOFCC ini selain dipengaruhi oleh harga jual ayam, harga pakan dan DOC, juga

dipengaruhi oleh konsumsi pakan dan bobot badan akhir. Hal ini sesuai dengan pendapat Yamin (2008) yang menyatakan bahwa Tingginya nilai *income over feed cost* sangat ditentukan oleh pertambahan bobot badan yang dihasilkan sehingga semakin tinggi pertambahan bobot badan maka semakin besar pula nilai jual yang diperoleh. Hal ini juga harus didukung dengan tingkat konsumsi ayam pedaging, jika semakin rendah harga ransum yang dikonsumsi dengan tidak mengenyampingkan kualitas ransum dan diikuti dengan pertambahan bobot badan yang tinggi maka akan didapatkan nilai *income over feed and chick cost* yang besar pula

Usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan non pabrikan memperoleh nilai IOFCC yang lebih tinggi menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan juga semakin tinggi dikarenakan pemeliharaan yang dilakukan semakin baik artinya manajemen pemeliharaan yang diterapkan baik, seperti penerapan sanitasi sehingga ayam memiliki *performance* yang baik dan membuat harga jual ayam semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai IOFCC akan semakin baik pula pemeliharaan yang dilakukan, karena tingginya IOFCC berarti penerimaan yang didapat dari hasil penjualan ayam juga semakin tinggi

Perusahaan kemitraan non pabrikan yang menghasilkan nilai IOFCC lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrikan berdasarkan rata-rata dari semua populasi menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan non pabrikan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhayati, dkk, (2015) yang menyatakan bahwa bahwa *Income Over Feed and Chick Cost* merupakan indikator nilai ekonomis dari pakan dan DOC yang diberikan pada ayam pedaging. *Income Over Feed and Chick Cost* adalah besarnya keuntungan kotor yang diperoleh dari hasil penjualan bobot hidup seekor ayam pedaging dikurangi biaya pakan yang dikonsumsi dan biaya pembelian DOC.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan kemitraan ayam broiler yang berbeda juga memiliki *Income Over Feed and Chick Cost* yang berbeda, dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler yang tidak memproduksi saponak sendiri (kemitraan non pabrikan) memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler yang memproduksi saponak sendiri (kemitraan pabrikan) dengan menghasilkan rata-rata nilai IOFCC sebesar Rp 4 424,83

Saran

Sebaiknya peternak dapat memilih dengan baik dan tepat perusahaan kemitraan ayam broiler sebelum melakukan kerjasama, karena perusahaan kemitraan yang berbeda dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh peternak dan juga peternak harus menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik agar usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan dapat memperoleh *Income Over Feed and Chick Cost* yang baik

5 DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, S. Supardi, dan E. Subekti. 2015. Analisis pendapatan peternak ayam ras pedaging pola kemitraan inti – plasma (studi kasus peternak plasma PT Genesis) di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 11(1) 92-105.
- Fadhli. 2014. Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Yang Bermitra Dengan PT PKP (Primata Karya Persada) Dan UD Harco Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar

- Nurhayati, C U Wirawati, dan D D Putri 2015 Penggunaan produk fermentasi dan kunyit dalam pakan terhadap performan ayam pedaging dan income over feed and chick cost. *Jurnal Zootek* 35 (2) : 379-389 ISSN 0852-2626
- Rasyaf 2011 *Panduan Beternak Ayam Pedaging Cetakan ke-4* Jakarta : Penebar Swadaya
- Sumiarsih, D R 2018 Analisis efisiensi usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan *Maduranch* 3 (1) : 7-16
- Yamin, M 2008 Pemanfaatan ampas kelapa dan ampas kelapa fermentasi dalam ransum terhadap efisiensi ransum dan income over feed cost ayam pedaging *Jurnal Agroland* 15 (2) : 135-139 ISSN 0854-641X
- Yuliardi, A 2013 *Performa Dan Analisis Ekonomi Broiler Yang Diberi Ransum Sumber Pati Atau Lemak Tinggi Sebagai Sumber Energi Serta Suplementasi Vitamin E Dan C* Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor